

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk Indonesia pada tahun 2000 telah melampaui 200 juta dan jumlah anak di bawah usia 18 tahun masih merupakan golongan penduduk yang sangat besar, yaitu 77.808.000 (37,05%) dan jumlah anak balita sebanyak 21.967.000 (10,4%) dari jumlah penduduk 210 juta saat ini (WHO *cit.* Ranuh, 2001). Pembangunan nasional jangka panjang menitik beratkan pada kualitas hidup sumber daya manusia yang prima. Untuk itu kita bertumpu pada generasi muda dewasa ini yang memerlukan asuhan dan perlindungan terhadap penyakit yang mungkin menghambat tumbuh kembangnya menuju masa dewasa yang berkualitas tinggi, guna meneruskan pembangunan nasional dengan masyarakat yang sehat, sejahtera dan bahagia.

Angka kematian bayi (AKB) dalam dua dasawarsa terakhir menunjukkan penurunan yang bermakna, yaitu pada tahun 1971 sebesar 142 menjadi 112 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1980 (memerlukan waktu waktu 10 tahun). Pada tahun 1985 sebesar 71 menjadi 54 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1990 (memerlukan hanya 5 tahun). AKB tersebut dewasa ini telah mencapai 40 per 1000 kelahiran hidup yang menunjukkan adanya upaya secara nasional yang tepat arah. Penurunan tersebut diikuti pula oleh AKABA (angka kematian anak balita) 56 per 1000 kelahiran hidup (Ranuh

Keberhasilan tersebut merupakan upaya dilaksanakannya teknologi tepat guna di seluruh masyarakat di Indonesia dengan menggunakan kartu menuju sehat (KMS) dalam memantau tumbuh kembang anak, pemakaian cairan oralit pada anak yang menderita diare, meningkatkan dan mensosialisasikan akan pentingnya pemberian air susu ibu pada bayi secara eksklusif dengan nasihat makanan tambahan yang adekuat bagi semua bayi, serta melaksanakan pemberian imunisasi secara kontinyu dan konsisten.

Pada tahun 1990 Indonesia telah mencapai lebih dari 90% dari imunisasi dasar tersebut yang dikenal sebagai *Universal Child Immunization* (UCI) (Ranuh, 2001). Kemudian secara regional dilakukan pula imunisasi hepatitis yang masih dalam pelaksanaan sampai saat ini. Ditambah dengan adanya Pekan Imunisasi Nasional terhadap penyakit polio pada tahun 1995-1996-1997 serentak di seluruh tanah air yang kemudian ditambah dengan vaksinasi terhadap tetanus neonatorum sehingga diharapkan pada tahun 2003 Indonesia dapat bebas dari penyakit polio dan tetanus pada bayi. Dengan menurunnya angka kesakitan dan kematian anak pada umumnya maka kualitas hidup bangsa akan meningkat pula.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusunlah rumusan masalah berikut :

'Apakah masyarakat telah memiliki kesadaran tinggi dala

Created with



nitro PDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

program imunisasi yang dilakukan oleh pemerintah dan piba